



**LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025**

**PT. BPR DAYA LUMBUNG ASIA**

## **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Bank Perekonomian Rakyat Daya Lumbung Asia (BPR DLA) berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan strategi yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, yang mencakup keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan.

Strategi keberlanjutan BPR dirancang untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah maupun nasional.

### **Pengelolaan Lingkungan dan Penghematan Energi**

Dalam menjalankan operasionalnya, BPR berupaya meminimalkan dampak lingkungan melalui penerapan kebijakan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya secara bijaksana. Upaya ini merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam mendukung mitigasi perubahan iklim serta menciptakan operasional yang efisien dan berkelanjutan.

Langkah-langkah strategis yang telah diimplementasikan meliputi penggunaan lampu LED hemat energi di seluruh jaringan kantor, optimalisasi pencahayaan alami untuk mengurangi konsumsi listrik, serta pengaturan penggunaan peralatan elektronik dan pendingin ruangan secara terkontrol. Selain itu, BPR juga mendorong digitalisasi proses bisnis melalui pengurangan penggunaan kertas (*paperless*), termasuk dalam dokumentasi internal dan layanan kepada nasabah.

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap tingkat konsumsi energi untuk mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi. Inisiatif ini tidak hanya

memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga mendukung pengendalian biaya operasional secara berkelanjutan.

### **Implementasi Budaya Kerja “Think Green”**

BPR menanamkan budaya kerja yang berorientasi pada kepedulian lingkungan melalui pengembangan lingkungan kantor bertema “Think Green”. Konsep ini tidak sekadar menjadi elemen estetika, tetapi merupakan bagian dari transformasi budaya perusahaan menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

Implementasi budaya tersebut diwujudkan melalui penerapan sistem pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantor. Perusahaan juga secara aktif melaksanakan kampanye internal untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya perilaku ramah lingkungan, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, BPR turut berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan penanaman pohon di wilayah operasional sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan ini, perusahaan berupaya membangun budaya keberlanjutan yang melekat dalam setiap aktivitas operasional.

### **Tanggung Jawab Sosial Kepedulian terhadap Masyarakat**

Sebagai institusi keuangan yang tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, BPR memandang kesehatan masyarakat sebagai bagian integral dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan secara konsisten melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada peningkatan akses layanan kesehatan.

Salah satu program unggulan adalah penyelenggaraan kegiatan *medical check-up* gratis bagi masyarakat dan nasabah, yang mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan kolesterol. Kegiatan ini dilengkapi dengan edukasi mengenai pola hidup

sehat serta pentingnya deteksi dini terhadap risiko penyakit tidak menular, serta kegiatan Donor Darah.

Program tersebut dilaksanakan melalui kerja sama dengan tenaga medis dan fasilitas kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Astana Anyar dan PMI Kota Bandung guna memastikan kualitas layanan yang diberikan. Melalui inisiatif ini, BPR tidak hanya memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

### **Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Keuangan Berkelanjutan**

BPR menyadari bahwa implementasi strategi keberlanjutan yang efektif memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas. Oleh karena itu, perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan program pelatihan dan peningkatan kapasitas karyawan, khususnya dalam bidang keuangan berkelanjutan.

Program pelatihan mencakup pemahaman prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, manajemen risiko, pembiayaan yang mendukung kegiatan usaha ramah lingkungan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pelatihan dilaksanakan baik internal maupun eksternal BPR untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik industri perbankan.

Dengan peningkatan kapasitas ini, karyawan diharapkan mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam proses analisis kredit, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan bisnis lainnya.

Strategi keberlanjutan BPR merupakan komitmen jangka panjang yang terintegrasi dalam arah kebijakan dan rencana bisnis perusahaan. Melalui pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, penguatan budaya kerja ramah lingkungan, pelaksanaan program sosial di bidang kesehatan, serta pengembangan kompetensi karyawan dalam keuangan berkelanjutan, BPR berupaya menciptakan nilai ekonomi yang inklusif sekaligus memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, BPR optimis dapat terus meningkatkan daya saing perusahaan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta berkontribusi aktif terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

## **IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**

### **IKHTISAR KINERJA ASPEK EKONOMI**

Pada periode pelaporan ini , sesuai dengan Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025 BPR belum terealisasi untuk produk pembiayaan kredit maupun penghimpunan dana yang secara khusus diklasifikasikan sebagai produk keuangan berkelanjutan. Namun demikian, BPR tetap berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha dan proses bisnis secara bertahap dan terstruktur.

BPR terus berusaha mendorong penyaluran kredit produktif kepada sektor riil dengan mempertimbangkan prinsip manajemen risiko. Selain itu, BPR juga berupaya memperluas inklusi keuangan melalui:

- Penyediaan akses layanan perbankan yang mudah dan terjangkau.
- Peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat.
- Pengembangan produk simpanan dan kredit yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Dalam mendukung prinsip keuangan berkelanjutan, BPR mulai mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam proses analisis pembiayaan, sehingga aktivitas ekonomi yang didukung tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi BPR mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham, nasabah, karyawan, serta masyarakat luas.

## **IKHTISAR KINERJA ASPEK LINGKUNGAN**

Dalam aspek lingkungan, BPR berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan melalui penerapan kebijakan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab.

Sepanjang tahun pelaporan, perusahaan telah melaksanakan berbagai implementasi, antara lain:

- Penggunaan lampu LED hemat energi di lingkungan kantor.
- Optimalisasi pencahayaan alami untuk mengurangi konsumsi listrik.
- Pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi dokumen.
- Implementasi sistem pemilahan sampah organik dan anorganik.
- Kampanye internal budaya kerja “Think Green”.

Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung efisiensi operasional sekaligus menurunkan jejak karbon perusahaan. Selain itu, BPR juga mendorong kesadaran karyawan terhadap perilaku ramah lingkungan melalui edukasi internal dan partisipasi dalam kegiatan penghijauan.

Meskipun operasional BPR tidak memiliki dampak lingkungan yang signifikan dibandingkan industri berbasis manufaktur, perusahaan tetap berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan energi dan sumber daya sebagai bagian dari tanggung jawab BPR.

## **IKHTISAR KINERJA ASPEK SOSIAL**

Pada aspek sosial, BPR menempatkan masyarakat dan sumber daya manusia sebagai prioritas utama dalam strategi keberlanjutan. BPR memandang bahwa keberhasilan bisnis tidak terlepas dari dukungan dan kesejahteraan masyarakat serta kompetensi karyawan.

Sepanjang tahun pelaporan, BPR melaksanakan berbagai program sosial, di antaranya:

- Penyelenggaraan medical check-up gratis bagi masyarakat.
- Edukasi kesehatan dan penyuluhan pola hidup sehat.
- Penyelenggaraan donor darah
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, termasuk pelatihan terkait keuangan berkelanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, perusahaan memastikan tersedianya kesempatan pelatihan yang setara bagi seluruh karyawan guna meningkatkan kapasitas profesional dan pemahaman terhadap prinsip ESG. BPR juga menjaga lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif.

Melalui pelaksanaan program sosial tersebut, BPR berupaya memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

## **PROFIL SINGKAT**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Daya Lumbung Asia (BPR DLA) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 10 tanggal 13 Agustus 1993. Sejak awal berdirinya, BPR berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui penyediaan layanan jasa keuangan yang sehat, terpercaya, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

BPR menjalankan kegiatan usaha perbankan secara konvensional, dalam menjalankan operasionalnya BPR senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BPR Daya Lumbung Asia memiliki 1 (satu) Kantor Pusat yang berkedudukan di Jalan Oto Iskandardinata No 392 Bandung dan 1 (satu) Kantor Cabang yang berkedudukan di Jalan Raya Kamasan No 276 Banjaran Bandung. BPR Dengan struktur organisasi

yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten, BPR berupaya memberikan layanan perbankan yang cepat, tepat, dan berorientasi pada kepuasan nasabah.

Seiring dengan dinamika industri jasa keuangan dan meningkatnya kesadaran terhadap kegiatan usaha berkelanjutan, PT BPR Daya Lumbung Asia mulai mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam strategi dan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan budaya kerja, pengelolaan risiko yang terkendali, serta pengembangan produk dan layanan yang memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi masyarakat.

Pada periode pelaporan, BPR didukung oleh sejumlah 50 karyawan yang tersebar di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Sumber daya manusia tersebut menjadi pilar utama dalam mendukung operasional perusahaan serta memberikan pelayanan optimal kepada nasabah. Berikut Komposisi SDM BPR posisi 31 Desember 2025

JABATAN						PENDIDIKAN							STATUS TK	USIA				JENIS KELAMINAN		TOTAL
KOM	DIR	PE	MAN	STAFF	LAINNYA	S3	S2	S1	D3	SMA	SMP	SD	TETAP	25-35	>35-45	>45-55	>55-65	L	P	
2	3	5	5	27	8	1	6	25	5	8	4	1	50	9	19	19	3	25	25	50

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp. 436.056.505.042, yang mencerminkan pertumbuhan dan stabilitas usaha yang terjaga.

Dalam upaya memperkuat jaringan, kompetensi, dan kepatuhan terhadap praktik industri perbankan, PT BPR Daya Lumbung Asia menjadi anggota aktif Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia), yang memberikan wadah koordinasi, advokasi, dan pengembangan kapasitas bagi seluruh BPR di Indonesia. Selain itu, BPR juga tercatat sebagai anggota LAPS (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa), yang mendukung penyelesaian sengketa secara cepat, adil, dan profesional bagi nasabah, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan yang diberikan.

## **Visi dan Misi**

### **Dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

#### **Visi**

Menjadi lembaga keuangan yang sehat dan terus tumbuh berkembang dengan budaya kerja dan produk yang unggul dalam mensejahterakan masyarakat.

#### **Misi**

1. Meneruskan semangat berpartisipasi dalam pembangunan di sektor keuangan untuk mensejahterakan masyarakat secara berkesinambungan.
2. Menyediakan solusi keuangan dan lumbung investasi masyarakat yang terpercaya, aman, dan menguntungkan.
3. Membangun operasi bisnis secara profesional berlandaskan pengelolaan risiko yang terkendali.

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, BPR terus memperkuat fondasi kelembagaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sistem operasional yang adaptif, serta penerapan manajemen risiko yang prudent. BPR berkomitmen untuk tumbuh secara sehat dan berkelanjutan serta menjadi mitra keuangan yang dapat diandalkan oleh masyarakat.

## **KEBIJAKAN INTERNAL DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH**

Dalam beberapa tahun terakhir, tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas BPR tidak lagi terbatas pada aspek keuangan semata, tetapi juga mencakup dampak sosial dan lingkungan. Laporan keuangan berkelanjutan hadir sebagai respons atas kebutuhan tersebut, mengintegrasikan kinerja ekonomi dengan prinsip keberlanjutan.

Dari sisi internal, perusahaan perlu menetapkan kebijakan yang secara jelas mengatur komitmen terhadap keberlanjutan yang memiliki peran penting dalam memastikan bahwa setiap unit kerja memahami dan menerapkan prinsip tersebut dalam aktivitas operasional.

Sementara itu, pemerintah berperan sebagai regulator yang menetapkan kerangka hukum dan standar pelaporan. Dorongan terhadap pelaporan berkelanjutan semakin menguat melalui regulasi yang mewajibkan BPR untuk menyampaikan laporan keberlanjutan secara berkala.

Sinergi antara kebijakan internal dan kebijakan pemerintah menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi laporan keuangan berkelanjutan. Berikut dasar pemikiran kebijakan internal dan pemerintah dalam laporan keberlanjutan BPR :

- UU nomor 4 tahun 2023 tentang pengembangan dan penguatan sektor keuangan (UU PPSK)
- POJK nomor 7 tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
- POJK nomor 9 tahun 2024 tentang penerapan tata kelola BPR dan BPRS
- POJK nomor 51 / POJK.03 / 2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan
- Anggaran Dasar PT. BPR Daya Lumbung Asia

Dengan demikian, laporan keuangan berkelanjutan keberhasilannya sangat bergantung pada keselarasan antara komitmen internal perusahaan dan dukungan regulasi dari pemerintah.

## **PENJELASAN DIREKSI**

### **A. KEBIJAKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

#### **NILAI KEBERLANJUTAN BPR**

PT BPR Daya Lumbung Asia menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusi positif terhadap masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai salah satu nilai inti dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Dalam pandangan Direksi, keberlanjutan BPR mencakup tiga pilar utama ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sisi ekonomi, keberlanjutan berarti menjalankan operasional secara sehat, efisien, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, dengan tetap memperhatikan risiko dan kepatuhan terhadap regulasi. Dari sisi sosial, BPR berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, peningkatan literasi keuangan, serta program kesehatan dan pendidikan yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat sekitar. Sementara itu, dari sisi lingkungan, BPR menerapkan praktik operasional ramah lingkungan, termasuk efisiensi energi, pengurangan penggunaan kertas, dan pengelolaan lingkungan kerja yang mendukung budaya Think Green.

Direksi menegaskan bahwa nilai keberlanjutan diimplementasikan dalam budaya kerja, pengambilan keputusan, dan pengembangan produk BPR. Karyawan, manajemen, dan seluruh pemangku kepentingan didorong untuk berperan aktif dalam menjaga prinsip keberlanjutan agar setiap kegiatan usaha memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.

Lebih lanjut, Direksi menyampaikan bahwa implementasi nilai keberlanjutan juga menjadi fondasi dalam menghadapi tantangan industri perbankan yang dinamis. BPR secara konsisten meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, memperkuat sistem tata kelola, dan mengembangkan kebijakan internal yang adaptif untuk mendukung penerapan prinsip tata kelola secara menyeluruh.

## **RESPON BPR TERHADAP ISU TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

BPR menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan menjadi isu strategis yang penting bagi industri perbankan saat ini. Direksi menegaskan bahwa meskipun pada periode pelaporan produk pembiayaan atau penghimpunan dana yang secara khusus dikategorikan berkelanjutan belum sesuai rencana, BPR tetap proaktif dalam menyiapkan langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi dan merespons perkembangan regulasi, kondisi pasar, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

BPR menanggapi isu keuangan berkelanjutan melalui beberapa factor diantaranya :

### **1. Penguatan Kapasitas Internal**

Direksi mendorong seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk memahami prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan melalui pelatihan dan edukasi internal. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menerapkan prinsip berkelanjutan dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

### **2. Integrasi Aspek Lingkungan dan Sosial**

BPR mulai mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dan sosial dalam analisis kredit dan penentuan produk layanan. Langkah ini mencakup identifikasi risiko lingkungan, penilaian dampak sosial, dan penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

### **3. Pengembangan Produk dan Layanan yang Berkelanjutan**

Direksi memandang pentingnya pengembangan produk dan layanan yang mendukung inklusi keuangan, serta investasi yang bermanfaat bagi masyarakat. BPR menyiapkan strategi jangka menengah dan panjang untuk menghadirkan produk keuangan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

### **4. Peningkatan Tata Kelola dan Transparansi**

Respon terhadap isu keberlanjutan juga diwujudkan melalui penguatan tata kelola perusahaan, manajemen risiko yang terkendali, serta transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan. Hal ini untuk menjaga kepercayaan nasabah, pemangku kepentingan, dan regulator.

Direksi menekankan bahwa respons terhadap isu keuangan berkelanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi yang inklusif, memberikan dampak sosial positif, dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Dengan pendekatan yang terstruktur, BPR optimis dapat menyesuaikan diri dengan dinamika industri, memperkuat daya saing, dan membangun pondasi untuk implementasi keuangan berkelanjutan yang menyeluruh di masa depan.

### **KOMITMEN DIREKSI TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Direksi BPR menegaskan bahwa penerapan prinsip keuangan berkelanjutan merupakan bagian dari visi, misi, dan strategi BPR. Direksi BPR memiliki komitmen penuh untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional, pengambilan keputusan, dan pengembangan produk serta layanan selaras dengan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Upaya yang dilakukan melalui beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Integrasi Keberlanjutan dalam Strategi Perusahaan

Direksi memastikan bahwa prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan hidup diintegrasikan dalam perencanaan strategis, pengelolaan risiko, dan pengembangan produk. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan BPR tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Direksi BPR menekankan pentingnya peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan edukasi terkait keuangan berkelanjutan. Langkah ini untuk memastikan kesiapan seluruh staf dalam memahami dan menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

3. Penguatan Tata Kelola dan Pengawasan

Direksi menegaskan penguatan tata kelola perusahaan melalui pengawasan yang efektif, penerapan kebijakan internal yang mendukung keberlanjutan, serta

transparansi dalam pelaporan kinerja. Komitmen ini mencakup upaya meminimalkan risiko sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha.

#### 4. Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Direksi BPR berkomitmen untuk menyiapkan dan mengembangkan produk serta layanan yang mendukung pemberdayaan pembiayaan berkelanjutan, inklusi keuangan, dan investasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. BPR secara bertahap mengarahkan portofolio usahanya agar selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Direksi percaya bahwa pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan kepemimpinan yang tegas, perencanaan strategis yang matang, serta kolaborasi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini menjadi fondasi bagi BPR untuk tumbuh secara sehat, meningkatkan daya saing, dan memberikan nilai tambah yang nyata bagi masyarakat serta lingkungan di sekitarnya.

### **PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, BPR juga berupaya menerapkan kegiatan yang lebih ramah lingkungan. Upaya tersebut dilakukan melalui pengelolaan penggunaan energi secara lebih efisien serta menumbuhkan kesadaran seluruh karyawan untuk lebih peduli terhadap lingkungan kerja.

Pada periode laporan ini, Perseroan mulai melakukan penghematan penggunaan energi listrik melalui penerapan kebiasaan penggunaan listrik secara lebih bijak di lingkungan kantor. Langkah yang dilakukan antara lain mematikan lampu dan peralatan elektronik yang tidak digunakan serta mengoptimalkan penggunaan cahaya alami pada siang hari. Upaya ini diharapkan dapat membantu menekan penggunaan energi listrik secara bertahap.

Selain itu, BPR juga melakukan penggantian lampu secara bertahap dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan memiliki masa pakai lebih lama dibandingkan lampu konvensional. Sampai dengan akhir periode laporan, sebagian lampu di area kantor

telah menggunakan lampu LED sebagai bagian dari program efisiensi energi yang akan terus dilanjutkan pada periode berikutnya.

BPR juga menerapkan budaya kerja “Think Green” sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Budaya ini diwujudkan melalui berbagai kebiasaan sederhana di lingkungan kerja, seperti menjaga kebersihan area kantor, menggunakan listrik secara efisien, serta mengurangi penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih hijau dan nyaman, BPR juga melakukan penghijauan di area sekitar kantor dengan menanam dan merawat tanaman di lingkungan kantor. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memperindah lingkungan kerja, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan asri.

Di samping itu, BPR mulai menerapkan penggunaan dokumen secara digital (paperless) dalam beberapa proses administrasi dan pelaporan internal. Penggunaan dokumen digital membantu mengurangi penggunaan kertas sekaligus meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dokumen.

Ke depan, BPR akan terus meningkatkan berbagai inisiatif ramah lingkungan secara bertahap, baik melalui efisiensi penggunaan energi, pengurangan penggunaan kertas, maupun peningkatan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

## **TANTANGAN      PENCAPAIAN      KINERJA      PENERAPAN      KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Direksi berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha BPR sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan skala usaha BPR serta karakteristik nasabah BPR.

Pada periode laporan ini, BPR telah mulai mengimplementasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan penyaluran kredit. Namun demikian, pencapaian beberapa indikator kinerja terkait keuangan berkelanjutan masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya optimal.

Pada periode laporan ini, penyaluran kredit yang secara khusus dikategorikan sebagai kredit berkelanjutan masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Sementara itu, dalam aspek penghimpunan dana, BPR juga terus melakukan upaya untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan keuangan berkelanjutan. Meskipun pada periode laporan ini belum terdapat penghimpunan dana yang secara khusus dialokasikan untuk pembiayaan berkelanjutan, BPR tetap berupaya mengembangkan kebijakan dan inisiatif yang dapat mendukung arah pengembangan tersebut di masa mendatang.

Ke depan, BPR akan terus memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan melalui peningkatan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta pemberian edukasi kepada nasabah mengenai pentingnya praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Direksi meyakini bahwa melalui langkah-langkah perbaikan yang dilakukan secara konsisten dan bertahap, implementasi keuangan berkelanjutan di BPR akan semakin berkembang dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat serta pembangunan yang berkelanjutan.

## **B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Direksi berkomitmen untuk terus mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional BPR, termasuk melalui pengelolaan penggunaan energi listrik secara efisien dan bertanggung jawab. Langkah ini merupakan bagian dari upaya BPR dalam mendukung pelestarian lingkungan serta meningkatkan efisiensi operasional.

Pada tahun 2024, total pembayaran listrik BPR tercatat sebesar Rp 176.114.706. Seiring dengan penerapan berbagai inisiatif efisiensi energi, seperti optimalisasi penggunaan peralatan listrik, pengendalian operasional harian, serta peningkatan kesadaran pegawai terhadap penghematan energi, Perseroan berhasil menurunkan biaya listrik pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp 161.504.531.

Penurunan tersebut mencerminkan adanya efisiensi sebesar kurang lebih 8,30% dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan efektivitas kebijakan dan program pengelolaan energi yang telah dijalankan secara konsisten. Capaian ini menjadi bukti nyata komitmen BPR dalam mengurangi dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Ke depan, Direksi akan terus memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan program efisiensi energi yang lebih terstruktur dan berkesinambungan, guna mendukung terciptanya operasional Perseroan yang ramah lingkungan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

### C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Direksi menetapkan strategi pencapaian target dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan pengelolaan risiko yang terintegrasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup . Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha BPR tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan usaha.

Pada aspek ekonomi, BPR menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dengan mempertimbangkan profil risiko debitur. Selain itu, efisiensi operasional terus ditingkatkan untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk mendukung inklusi keuangan dengan memperluas akses layanan kepada masyarakat. Dalam pengelolaan risiko sosial, BPR memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan tidak bertentangan dengan norma

sosial serta memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. BPR juga meningkatkan literasi keuangan serta menjaga hubungan yang harmonis dengan nasabah dan pemangku kepentingan.

Pada aspek lingkungan hidup, BPR mulai mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam proses pemberian kredit, termasuk menghindari pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan. Di sisi internal, BPR menerapkan kebijakan efisiensi penggunaan sumber daya seperti listrik dan kertas sebagai bagian dari upaya pengurangan dampak lingkungan. Pengelolaan risiko lingkungan dilakukan melalui identifikasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap potensi dampak lingkungan dari aktivitas usaha.

Dalam rangka pemanfaatan peluang dan prospek usaha, BPR melihat potensi pertumbuhan pada sektor-sektor yang mendukung ekonomi berkelanjutan, seperti pembiayaan yang ramah lingkungan dan usaha berbasis ekonomi lokal. BPR akan terus mengembangkan produk dan layanan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan guna meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar.

Adapun kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR antara lain dinamika pertumbuhan ekonomi regional, tingkat inflasi, serta daya beli masyarakat yang dapat mempengaruhi kualitas kredit. Dari sisi sosial, perubahan perilaku masyarakat dan tingkat literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis BPR. Sementara itu, dari sisi lingkungan hidup, meningkatnya kesadaran terhadap isu perubahan iklim dan regulasi terkait lingkungan menuntut BPR untuk semakin adaptif dalam menerapkan prinsip keberlanjutan.

Dengan strategi yang terintegrasi tersebut, Direksi optimis BPR mampu mengelola risiko secara efektif, memanfaatkan peluang usaha secara optimal, serta menjaga keberlanjutan kinerja dalam jangka panjang.

## **TATA KELOLA BERKELANJUTAN**

### **Tugas Direksi**

Direksi bertanggung jawab atas perumusan, pelaksanaan, dan pengawasan strategi penerapan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dalam kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan yang selaras dengan visi, misi, serta rencana bisnis Perseroan.
- Mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam proses bisnis, termasuk penyaluran kredit dan pengelolaan operasional.
- Mengelola risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam setiap kegiatan usaha.
- Menetapkan target dan indikator kinerja penerapan keuangan berkelanjutan serta melakukan evaluasi secara berkala.
- Mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan.

### **Tugas Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Direksi.
- Memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan regulator dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.

## **Tugas Unit Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Unit kerja yang ditunjuk bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis dalam implementasi keuangan berkelanjutan di lingkungan Perseroan. Tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- Menyusun rencana kerja dan program implementasi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
- Mengkoordinasikan penerapan kebijakan keuangan berkelanjutan di seluruh unit kerja.
- Mengumpulkan dan mengelola data terkait kinerja keberlanjutan, termasuk efisiensi energi dan dampak lingkungan.
- Menyusun laporan keuangan berkelanjutan secara berkala.
- Melaksanakan sosialisasi dan edukasi internal kepada pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

## **KINERJA KEBERLANJUTAN**

BPR secara berkelanjutan membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Budaya ini dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pegawai BPR terhadap pentingnya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Pada aspek penghematan energi, BPR secara aktif mengedepankan perilaku hemat energi di lingkungan kerja, antara lain melalui pengurangan penggunaan listrik yang tidak diperlukan, optimalisasi penggunaan peralatan kerja, serta imbauan kepada seluruh pegawai untuk mematikan perangkat elektronik dan lampu apabila tidak digunakan. Langkah ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menurunkan konsumsi energi secara konsisten.

Selain itu, BPR juga melaksanakan program sosial “**BPR DLA Peduli**” yang berfokus pada kegiatan kemanusiaan berupa donor darah bekerja sama dengan PMI serta kegiatan pemeriksaan kesehatan (medical check up) yang dilaksanakan bersama Puskesmas Astana Anyar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial, menjaga kesehatan pegawai, serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sekitar.

Dalam mendukung aspek lingkungan hidup, BPR mengembangkan program “**Think Green**” sebagai budaya kerja yang mendorong seluruh pegawai untuk memiliki kesadaran ramah lingkungan. Program ini mencakup edukasi internal mengenai pengurangan penggunaan kertas, pengelolaan sampah secara bertanggung jawab, serta pembiasaan perilaku kerja yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, BPR berupaya membentuk budaya keberlanjutan yang tidak hanya bersifat formal kebijakan, tetapi juga menjadi bagian dari perilaku kerja sehari-hari seluruh pegawai BPR, sehingga mendukung terciptanya operasional yang lebih bertanggung jawab, sehat, dan berkelanjutan.

BPR berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh nasabah tanpa diskriminasi, dengan memastikan bahwa setiap nasabah memperoleh akses layanan yang adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Prinsip kesetaraan layanan ini menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan nasabah serta mendukung inklusi keuangan.

Dalam aspek ketenagakerjaan, BPR menegaskan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam seluruh kegiatan operasional. BPR senantiasa menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia serta mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

BPR juga menerapkan sistem remunerasi pegawai yang adil, transparan, dan kompetitif sesuai dengan tanggung jawab, kompetensi, serta kinerja masing-masing pegawai. BPR telah memiliki KPI masing-masing pegawai yang dirancang untuk mendukung motivasi kerja sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan profesional.

Dari sisi keselamatan dan kenyamanan kerja, BPR berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh pegawai. Upaya ini dilakukan melalui penerapan standar keselamatan kerja, pemeliharaan fasilitas kantor, serta peningkatan kesadaran terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Selain itu, BPR secara berkelanjutan memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan kepada pegawai sebagai bagian dari peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Program pelatihan mencakup peningkatan keterampilan teknis, pemahaman regulasi, serta penguatan budaya kerja yang profesional dan berintegritas.

Melalui berbagai komitmen tersebut, BPR berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan berkelanjutan, sekaligus memastikan kualitas layanan yang optimal kepada seluruh nasabah.

Bandung, 28 April 2026



Yong Aming Priatna  
Direktur Utama



Eveline Linda Budiawan  
Direktur



Lim Fei Ling Irene  
Direktur Kepatuhan